

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian, maka peneliti akan terlebih dahulu memaparkan tentang profil Madrasah, visi misi, tujuan, struktur, sekolah data guru dan sarana dan prasarana sekolah di MA nurul islam waru pameksasan,

1. Sejarah Singkat MA Nurul Islam

Perlu diketahui bahwa nama Nurul Islam ini sesungguhnya adalah usulan dari orang lain (bukan dari keluarga pesantren sendiri), yaitu seorang guru SDN ragang yang bernama Bapak sikri, ketika itu SDN Ragang masih di talon sabun (ujar pak kiyai), pada sekitar tahun 1967-1967. Guru SDN ini sekaligus membantu mengajar di ponpes. Semar (sebelum bernama nurul islam), maka diterima usulannya sehingga ditetapkanlah nama “NURU ISLAM”

2. Profil MA Nurul Islam Waru Pamekasan

Nama Sekolah	: MA URUL ISLAM
NPSN	: 20584403
Bentuk Pendidikan	: MA
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Oprasional	: MAS/28.0056 /2017
Tanggal SK	: 21 Juni 2002

Alamat : JL. POTREN SEMAR WARU PAMEKASAN
Desa Kelurahan : Ragang
Kecamatan : Waru
Kabupaten / Kota : Pamekasan
Propensi : Jawa Timur
RT : -
RW : -
Dusun : Ragang
Kode Pos : 69353
Lintang : 6.989487
Bujur : 113.589.634
SK Pendirian Sekolah : 41/ 432.511.06./V1/ 2015
Tanggal SK : 21-06-2015
Rekening BOS : 7051636068

Nama Bank : Syariah Mandiri
Tanah Milik : 70891
Tanah Bukan Milik : -
Nomer Telepon : 081703352424
Nomer Fax : -
Email : nurisma069@gmail.com
Website : -

3. Visi Misi dan Tujuan MA Nurul Islam Waru Pamekasan

a. Visi MA Nurul Islam adalah:

Terciptanya hasil lulusan yang mempunyai kecakapan dalam IMTAQ dan IPTEK di dasari oleh oleh ahlakul karimah

b. Misi MA Nurul Islam adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan sosial
- 3) Meningkatkan pembinaan moral dan akhlakul karimah

4. Data Guru

No	Nama	L/p	Jenis	Status
1	Kh. A. Zubaidi Muntaha	L	Guru Mapel	GTY
2	Kh. Abd. Salam	L	Guru Mapel	GTY
3	K. Rasyidi Baidlawi	L	Guru Mapel	GTY
4	Kh. Baihaqi Wahed	L	Guru Mapel	GTY
5	Abd. Hari Sulaiman	L	Guru Mapel	GTY
6	M. Shahidi	L	Guru Mapel	GTY
7	M. Johan Syah	L	Guru Mapel	GTY
8	Hafid	L	Guru Mapel	GTY
9	M. Montaha	L	Guru Mapel	GTY
10	Hardiyansah	L	Guru Mapel	GTY
11	Nurul Yakin	L	Guru Mapel	GTY
12	Syaifuddin	L	Guru Mapel	GTY

13	Hendra Hadi Kusuma	L		GTY
14	Moh. Yatim Masduki	L		GTY
15	Moh. Yasin	L		GTY
16	Mohammad Ali Wafa	L	Guru Mapel	GTY
17	Hadlari	L	Guru Mapel	GTY
18	Suhud	L	Guru Mapel	GTY
19	Ach. Mas'udin	L	Guru Mapel	GTY

20	Baidawi	L	Guru Mapel	GTY
21	Ibnul Walid	L	Guru Mapel	GTY
22	Supriyadi	L	Guru Mapel	GTY
23	Ali Wafa	L	Guru maple	GTY
24	Anwar	L	Guru maple	GTY
25	Moh. Mochlis	L	Guru maple	GTY
26	Moh Khoiri	L	Guru maple	GTY

5. Data Siswa MA Nurul Islam

Data Siswi IPS MA Nurul Islam

KELAS IPS	SISWI	JUMLAH
KELAS X	38	
KELAS XI	43	
KELAS XII	24	

	TOTAL	105
--	--------------	------------

Data Siswa MA Nurul Islam

KLS IPA	SISWA	JUMLAH
X	29	
XI	48	
XII	36	
	TOTAL	113

6. Fasilitas di MA Nurul Islam

Adapun fasilitas yang sudah dimiliki oleh MA Nurul Islam adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Kepala Madrasah
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Tata Usaha
- e. Lab Komputer
- f. Lab Bahasa
- g. Ruang Bahasa

- h. Ruang Perpustakaan
- i. Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- j. Ruang Kesenian
- k. Ruang bimbingan konseling (BK)
- l. Gedung Serba guna (Aula)
- m. Ruang osis
- n. Masjid / musolla
- o. Kamar Asrama Siswa (putra)
- p. Kamar Asrama Siswi (putri)
- q. Kantin

Berdasarkan hasil data di atas yaitu mengenai sejarah dan visi misi dan tujuan madrasah MA Nuru Ialam ini. Bahwasanya madrasah sudah memerhatikan kualitas siswa siswinya yang mana tujuan dari pada visi dari madrasah ini yaitu Terciptanya hasil lulusan yang mempunyai kecakapan dalam IMTAQ dan IPTEK di dasari oleh oleh ahlakul karimah. Disini sudah jelas bahwasanya madrasah sudah memperhatikan akan kualitas siswa siswinya. Sedangkan untuk misinya yaitu terdapat tiga poin yang mana tiap tiap point tetap mengandung unsur yang baik yaitu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kedua Meningkatkan kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan sosial dan yang terahir yaitu Meningkatkan pembinaan moral dan akhlakul karimah yang di maksud dari

point terahir adalah bagaimana ketika sudah keluar dari lembaga nurul islam tetap mempertahankan akhlakul karimah dan mempunya moral yang baik dan mempunya kedisiplinan dan sosial dan keperdulian terhadap sesama.

Berdasarkan sejarah berdirinya MA Nurul Islam yaitu pada tahun 1966 yang mana usulan nama nurul islam bukan dari keluarga pesantren melainkan dari seorang Guru SD yang bernama bapak sikri pada sekitar tahun 1966 bapak sikri membantu mengajar di ragang sebelum diberi nama Nurul islam dan diterimalah usulan itu dari bapak sikri dengan Nama Nurul Islam dan sampai saat ini. Nurul islam saat ini sudah makin membaik dengan bertambahnya fasilitas yang ada di madrasah dan juga kepala madrasah yang baik dan demokratis untuk mengatur dan memperbaiki mutu pendidikan yang ada di MA nurul islam. Selain siswa siswi MA nurul islam dibekali dengan ilmu agama. Mereka juga dibekali dengan ilmu pengetahuan umum yang juga ditempuh dalam satu jenjang pendidikan di MA nurul islam Waru pamekasan.

B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menngkatkan Mutu Pendidikan

Kepala madrasah sangat berperan penting serta dapat mempengaruhi perkembangan maupun skiil madrasah dan semua bergantung pada kepala madrasah karna kepala madrasah merupakan pemimpin dalam suatu lembaga. Kepala madrasah sebagai pemimpin bertugas untuk membimbing mengarahkan. Mendorong dan membantu, serta membantu secara terus-menerus terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh para guru dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus berusaha menanamkan dan memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik dan

artistic. Kepala madrasah juga memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan sesuai dengan sasaran.

Menurut hasil wawancara dengan Ustad Ahmad Rifaei selaku kepala madrasah. Yaitu sebagai berikut:

“Setiap lembaga atau kepala madrasah pastinya memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda kalau di nurul islam sendiri menggunakan kepemimpinan di antaranya yang pertama. adalah kepemimpinan demokratis artinya setiap komponen pendidikan diberikan kebebasan gagasan dan ide-ide untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga nurul islam. Kemudian kepemimpinan birokratis artinya kepemimpinan itu mengacu pada regulasi baik itu regulasi dari kementerian agama baik itu regulasi kode etik yang ada di yayasan dan regulasi itu sendiri tidak hanya berlaku pada bawahan tetapi berlaku pada semua komponen lembaga. Kemudian yang ketiga yaitu gaya kepemimpinan partisipatif artinya semua komponen dituntut untuk memberikan partisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di madrasah nurul islam.”¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti juga menemukan hal yang sama pada saat mengamati madrasah. Yang mana semua guru, staf, karyawan, kepala madrasah dan pengasuh berkumpul di kantor.² di halaman madrasah terlihat beberapa siswa yang sudah datang berkumpul bersama teman-temannya di halaman madrasah. Ada salah satu siswa yang kemudian sempat ditanya oleh peneliti bahwasanya apakah kegiatan seperti ini dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas, siswapun menjawab apel pagi biasanya dilakukan kak dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas.

Peneliti kembali bertanya kepada salah satu siswa yakni sebagai berikut:

“ ya kak setiap pagi memang harus apel terlebih dahulu kepala madrasah selalu berpesan kepada kami semua agar tetap rajin, disiplin, jangan datang terlambat, menjaga akhlakul qarimah, dan mempunyai kepedulian

¹ Ahmad Rifa'i Kepala Madrasah Ma Nurul Islam, Wawancara Lansgung, (kantor Kepala Madrasah 24- Maret- 2020, Jam 08:30)

² Obsevasi Dokumentasi, 24-Maret- 2020)

terhadap teman dan juga lembaga agar tetap menjaga nama baik lembaga nurul islam.”³

Hal itu menunjukkan bahwa kepala madrasah memang mempunyai kepedulian terhadap mutu pendidikan dengan adanya apel pagi kepala madrasah memberikan motivasi terhadap siswa agar selalu menjaga nama baik lembaga dengan menerapkan akhlakul karimah, kedisiplinan, dan mempunyai kepedulian terhadap lembaga itu sendiri.⁴

Dipaparkan juga oleh ustad hardiyansah selaku guru beliau memaparkan sebagai berikut

“Saya juga selaku guru disini juga memperdulikan terhadap mutu pendidikan Dan kualitas sekolah agar peserta didik selalu selalu menjaga kedisiplinan dan akhlakul qarimah setiap ada di madrasah ataupun ada diluar madrasah dan mempunyai sikap peduli terhadap nama baik lembaga itu sendiri.”⁵

Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab penuh terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kualitas madrasah serta kualitas pendidikan terutama kepala madrasah harus memikirkan upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan setaf serta karyawan. dan wali murid.

Seperti yang dipaparkan oleh ustad ahmad rifaei selaku kepala madrasah adalah sebagai berikut:

“Upaya upaya yang saya lakukan selaku kepala madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan di nurul islam yaitu tentunya selalu evaluasi setiap minnggu mengadakan rapat dengan pengelola kemudian setiap setengah bulan sekali mengadakan rapat dengan wali kelas setiap bulan sekali mengadakan rapat dengan guru kemudian setiap triulan mengadakan rapat dengan yaysan dan yang terahir setiap semester yaitu mengadakan pertemuan

³ Ahmad Siswa Kelas 2 Ipa, Wawancara Langsung, (Halaman: 24 Maret-2020)

⁴ Hasil Observasi Peneliti Di Ma Nurul Islam, (24 – Maret-2020)

⁵ Tenaga Pendidik, Wawancara Langsung, (Ruang Guru: 24- Maret 2020)

dengan wali murid tujuan itu tadi semua adalah untuk evaluasi dan mencari solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di nurul islam.”⁶

Dipaparkan juga oleh ustad sahidu selaku tenaga pendidik di madrasah beliau juga memaparkan hal yang serupa yaitu sebagai berikut:

“Komonikasi kepala madrasah dengan guru dan staf serta wali murid semua berjalan dengan baik seperti koordinasi kepala madrasah dengan guru, tenaga kependidikan,⁷ dan wali murid untuk memberikan bimbingan terhadap mereka semua agar melaksanakan tugasnya dengan baik tentunya tujuan itu adalah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di nurul islam.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat kepala madrasah dan guru serta staf-staf yang ada kepala madrasah dan guru serta tenaga kependidikan saling berkomonikasi dengan baik bertukar pendapat masalah-masalah yang timbul saat kegiatan pembelajaran di kelas dan kepala madrasah menanyakan kepada setiap guru yang bertugas mengajar pada hari itu apakah ada masalah atau tidak dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan adanya pemaparan guru di atas bahwasanya kepala madrasah telah melaksanakan perannya sebagai pemimpin dengan baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas mutu pendidikan yang ada di lembaga dengan mengikutsertakan guru-guru serta tenaga kependidikan, elemen yang ada di Madrasah sesuai dengan tujuan yang sudah diinginkan. Maka kepala Madrasah sudah berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dilandasi dengan beberapa upaya yang dilakukan seperti: pengawasi, membimbing, dan memberikan contoh yang baik terhadap seluruh lapisan masyarakat yang

⁶ Ahnad Rifa'i, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung, (Ruang Kepala Madrasah: 24-Maret-2020)

⁷ Sahidu Tenaga Pendidik, Wawancara Lansung, (Ruang Gur: 24-Maret-2020)

ada di lembaga. Karena kita tahu Kepala Madrasah merupakan figur yang harus di contoh dan diteladani.⁸

Kepala madrasah sebagai pemimpin berpungsi untuk membimbing bermacam macam kegiatan siswa dalam hal ini kepala madrasah harus memperhatikan kebutuhan peserta didik untuk masa depan yang akan datang apalagi madrasah adalah tempat yang mengutamakan akhlaqul qarimah dan moral yang baik dan mampu menjadi manusia sosial yang mempunyai kepedulian terhadap sesama.

Hal ini juga dipaparkan oleh Ustad Muntaha sebagai berikut:

“ ada banyak hal yang sudah diterapkan oleh kepala madrasah yaitu sesuai dengan prinsip yang kami ketahui, saya selaku bagian kurikulum juga mengupayakan bagaimana kami memahami akan kebutuhan peserta didik agar nantinya mereka mencetak output yang baik selaku lulusan madrasah, kami juga mempunyai visi misi yang jelas yang dilengkapi dengan tujuan-tujuannya serta didukung pula dengan perencanaan yang baik.”⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustad Imam sebagai berikut:

“ kepala madrasah sangat memperhatikan kebutuhan peserta didik, saya juga selaku waka kesiswaan saya juga sangat memperdulikan kualitas madrasah agar bagaimana peserta didik mempunyai akhlakul karimah dan moral serta kedisiplinan apel pagi diterapkan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan mereka, dan juga kepala madrasah setiap ada apel selalu memberikan arahan agar peserta didik selalu manjaga nama baik lembaga.”¹⁰

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai seorang tenaga pendidik yaitu : Ustad Abdullah adapun hasil wawancara dengan beliau.

“Beliau berbicara tentang kualitas madrasah dek, saya disini sudah lama ya di madrasah ini, kualitas madrasah ini sudah semakin membaik karna kepala madrasah memperhatikan betul akan kebutuhan peserta didik untuk masa yang

⁸ Hasil Observasi Penelitian Di Ma Nurul Islam, (25 Maret 2020)

⁹ Muntaha Wawancara Langsung (Ruang Kepala Madrasah 25 Maret – 2020)

¹⁰ Imam Waka Kesiswaan Wawancara Langsung, (25 Maret 2020)

akan datang, semua pihak madrasah baik kepala madrasah staf tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan dan wali murid juga terlibat dan ikut andil dalam memperhatikan tamatan yang baik, baik dari ilmu agama, umum serta dibekali dengan akhlakul qarimah dan sosial serta moral yang baik.¹¹

Setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data kemudian memaparkan sesuai dengan yang di peroleh di lapangan kepala madrasah sudah melakukan tugasnya sebagai pemimpin. Kepala Madrasah sudah berjalan baik dengan adanya kordinasi semua guru-guru untuk membahas tentang bagaimana jalan keluar yang baik untuk meningkatkan tujuan bersama yaitu mutu pendidikan yang lebih baik terutama di dalam membentuk karakter siswa yang berbudi luhur dan berperilaku baik. Semua yang dilakukan merupakan suatu hal yang tidak mudah karena, membimbing dan mengayomi peserta didik dengan latar belakang yang berbeda bukan perkara mudah selain harus membutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam menghadapinya juga membutuhkan persiapan yang matang dan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu, kepala Madrasah memberikan stimulus dan rangsangan kepada seluruh tenaga pendidik untuk bisa lebih konsisten dalam mengajar dengan cara menerapkan kepemimpinan secara demokratis dan partisipatif. Serta birokratis.artinya semua komponen yang ada di lembaga di berikan kebebasan memberikan ide-ide dan gagasan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga dan juga semua komponen yang berkaitan dengan lembaga tak terkecuali wali murid untuk terus memberikan dukungan dan partisipasi di dalam peningkatan mutu pendidikan di MA nurul islam

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Nurul Islam

¹¹ Hafid Guru, Wawancara Lansung, (Ruang Guru 25-Maret-2020)

Dalam melaksanakan tugas tentunya kepala madrasah dalam menerapkan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan tentu saja memiliki faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor pendukung yaitu: yang *pertama* keritik dan saran dari guru, staf serta wali murid yang terbuka memberikan masukan untuk MA Nurul Islam *kedua* adanya kerja sama antara guru dan pihak pondok. *Ketiga* kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis. Adapun faktor penghambatnya iyalah kurangnya kesadaran tentang kedisiplinan dari segi SDM, baik SDM siswa dan guru.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang di jelaskan oleh: Waka kesiswaan yaitu Imam sebagai berikut:

“setiap gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pastinya memiliki pendukung dan penghambat adapun faktor pendukungnya yaitu: kepemimpinan yang demokratis. Adanya koordinasi dari guru dan pondok pesantren. Adapun hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan terdapat dari siswa itu sendiri. Banyak siswa yang terlambat dan tidak mematuhi peraturan dengan alasan banyak kegiatan dipondok dan lain sebagainya. Peraturan pondok pesantren telah di sesuaikan dengan peraturan yang ada di MA Nurul Islam yang tujuannya agar tidak mengganggu kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah sehingga tidak terjadi bentrokan antara di pondok dan MA,”¹²

Hal tersebut diperkuat dengan apa yang disampaikan Oleh: Ustad Ahmad Rifaei selaku kepala madrasah yaitu:

“Dalam melaksanakan gaya kepememimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak mudah, karena kepala madrasah mempunyai peran yang tak jauh lebih sulit yaitu sebagai kepala madrasah itu sendiri. Dalam melaksanakan kepemimpina ini tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat.¹³Adapun faktor pendukungnya yaitu: adanya kerja sama antara guru, dan pihak podok pesantren, serta kami menerima saran dan masukan dari para guru dan wali murid. Adapun kendala itu sendiri yaitu terdapat dari SDM yang ada di madrasah ini, baik dari SDM siswa maupun dari SDM guru. Dari SDM siswa yaitu masih banyak siswa yang tidak mematuhi

¹² Imam Waka Kesiswaan, Wawancara Lansung, (Ruang Guru 24-Maret-2020)

¹³ Rifa’i, Kepala Madrsah, Wawancar Langsung, (25-Maret-2020)

peraturan yang sudah ada di MA, dengan alasan banyak kegiatan di pondok. Sedangkan dari SDM gurunya yaitu masih ada guru yang tidak rajin sehingga mengganggu proses pembelajaran dan ada yang tidak disiplin sehingga masih ada yang terlambat dengan alasan jauh. Adapun upaya kami untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu tetap menjalin komunikasi yang baik dan koordinasi terhadap berbagai pihak, baik pihak guru, wali murid, atau pondok pesantren”

Berdasarkan wawancara di atas bahwa yang menjadi faktor pendukung yaitu sikap kepala madrasah yang terbuka dan mau menerima saran dari bawahan dan wali murid serta adanya kerja sama antara guru dan pihak pondok pesantren serta kepemimpinan yang demokratis. Adapun faktor penghambat adalah dari SDM yang ada di sekolah tersebut. Baik itu SDM siswa ataupun SDM guru. Dari SDM siswa yaitu sebagian siswa yang tidak mematuhi peraturan madrasah dengan alasan bentrok dengan kegiatan pondok pesantren. Padahal jadwal kegiatan pondok pesantren telah disesuaikan dengan peraturan madrasah sehingga peraturan madrasah dan pondok pesantren dapat sinkron. Sedangkan hambatan yang lain datang dari SDM guru yang tidak disiplin datang ke madrasah dengan alasan karena rumah guru dengan madrasah jaraknya jauh. Adapun upaya dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan tetap melakukan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang terkait serta dengan melakukan koordinasi terhadap pihak pondok pesantren ataupun guru.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan sehingga peneliti menemukan beberapa hasil temuan penelitian. Beberapa hasil temuan meliputi sebagai berikut:

Kepala madrasah selalu mencari solusi untuk bisa mengatasi hambatan yang ada di lembaga yaitu dengan melakukan koordinasi semua pihak lembaga agar semua pihak lembaga

mau ikut aktif didalam peningkatan mutu pendidikan. Agar proses di dalam madrasah berjalan dengan baik dengan adanya kerja sama dengan semua pihak guru, setaf dan semua elemen yang ada di lembaga dengan kerja sama yang baik maka proses mutu di dalam lembaga itu sendiri berjalan sesuai harapan serta beriringan tanpa ada hambatan bersinergi bersatu padu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga. Karena dengan kerja sama yang baik dengan semua komponen yang ada di lembaga dan pihak pondok terutama wali murid yang menjadi hambatan di dalam peningkatan mutu pastinya akan bisa teratasi dengan baik

C. Pembahasan

Dari gambaran umum dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat melakukan pembahasan melalui dua hal sesuai dengan fokus dan tempat penelitian.

Maka dengan demikian, diharapkan pembahasan hasil penelitian ini akan semakin lengkap dan mendalam tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan,

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Nurul Islam Waru Pamekasan

Adapun gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian di MA Nurul Islam kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang mana semua komponen yang ada di lembaga diberikan kebebasan untuk memberikan ide-ide nya dalam peningkatan mutu. kepala madrasah sudah berperan aktif sebagai mana tugasnya sebagai pemimpin yang mana

pemimpin sudah membimbing, mengarahkan, mendorong, serta membantu guru dalam proses belajar mengajar,

Kepala madrasah di MA Nurul Islam menanamkan moral dan Akhlakul Qarimah yang bertujuan agar para warga madrasah betul – betul menjaga etika yang baik di madrasah ataupun di luar madrasah ketika sudah menjadi alumni. Namun kepala madrasah tidak hanya menanamkan yang namanya Akhlakul Qarimah. Kepala madrasah di MA Nurul Islam ini juga sudah melakukan upaya-upaya pembinaan setiap minggu mengadakan rapat dengan pengelola kemudian setiap setengah bulan sekali mengadakan rapat dengan wali kelas setiap bulan sekali mengadakan rapat dengan guru kemudian setiap triulan mengadakan rapat dengan yayasan dan yang terakhir setiap semester yaitu mengadakan pertemuan dengan wali murid tujuan itu tadi semua adalah untuk evaluasi dan mencari solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Nurul Islam

Memahami arti pendidikan tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidikan, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan untuk kepentingan tersebut, kepala madrasah harus menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.¹⁴ Sebagai pemimpin kepala madrasah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru.¹⁵ Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses

¹⁴ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm.98-99

¹⁵ Vivi Rusmawati, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Disiplin Kerja Guru,” *Ejurnal Administrasi Negara*, 1 (februari, 2013), hlm.398.

pendidikan dan guru merupakan pelaksananya dan pengembang utama kurikulum adalah madrasah.¹⁶

Upaya-upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai kepala madrasah sebagai pemimpin, kepala madrasah harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, wakil kepala madrasah, anggota organisasi adapun upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah mengikut sertakan semua guru-guru dalam peningkatan mutu pendidikan.
- b. kepala madrasah memberikan arahan kepada setiap guru bagaimana untuk mencari solusi dalam peningkatan mutu pendidikan.
- c. Kepala madrasah sudah menggerakkan semua tim untuk lebih giat untuk terus evaluasi dan memotivasi para peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan tetap menjaga akhkaqul qarimah
- d. Kepemimpinan kepala madrasah sangat baik yaitu: kepemimpinan yang demokratis yang mana kepala madrasah tidak berjalan sendiri dalam peningkatan mutu pendidikan. Melainkan dengan kordinasi yang baik dengan semua tim untuk meningkatkan mutu itu sendiri

¹⁶ Inom Sunotion, " *Kompetisi Dan Peranan Kepala Sekolah,*" Stkip Bina Bangsa Getsemoena Banda Aceh 2(Juli-Desember,2011)

- e. Guru-guru sangat mendukung penuh terhadap kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis.
- f. kepala madrasah sudah berperan aktif sebagai mana tugasnya sebagai pemimpin yang mana kepala madrasah itu sendiri sudah membimbing, mengarahkan, mendorong, serta membantu guru dalam proses belajar mengajar.

2. Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Nurul Islam

Pendidikan islam di global akan semakin kuat dituntut untuk selalu mengembangkan, dan melakukan perubahan yang kreatif terhadap pendidikan islam. Tentang kualitas pendidikan akan semakin jelas dan tidak bisa dihindari untuk menghadapi persaingan global.¹⁷

Untuk mengelola madrasah didasarkan atas pada empat perinsip, yaitu perinsip ekuifinalitas, desentralisasi, perinsip pengelolaan mandiri, dan perinsip inisiatif sumber daya manusia.¹⁸

Peningkatan mutu diharapkan dapat berjalan dalam koridor tertentu. Koridor yang di maksud adalah sumber daya, pertanggungjawaban, kurikulum, dan semua personel madrasah¹⁹

Peningkatan mutu madrasah perlu diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing madrasah melalui pemberian kewenangan dalam pengelolaan madrasah sesuai

¹⁷ Amirullah Aziz, *Peningkatan Mutu Pendidikan* (Jurnal Studi Islam Volume 10, No 2 Desember 2015), Hlm. 10-11

¹⁸ Aminatul zahroh, *total kualiti manajemen* (yogyakarta: ar ruzz media. 2014), hlm. 38

¹⁹ lbit. Hlm. 38

dengan yang dikembangkan oleh madrasah dan mendorong partisipasi warga madrasah dalam peningkatan mutu pendidikannya.²⁰

Yang menjadi faktor pendukung yaitu yang pertama keritik dan saran dari guru, staf serta wali murid yang terbuka memberikan masukan untuk MA Nurul Islam kedua adanya kerja sama antara guru dan pihak pondok. Ketiga kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis. Adapun faktor penghambatnya ialah kurangnya kesadaran tentang kedisiplinan dari segi SDM, baik SDM siswa dan guru. Dari SDM siswa yaitu sebagian siswa yang tidak mematuhi peraturan madrasah dengan alasan bentrok dengan kegiatan pondok pesantren. Padahal jadwal kegiatan pondok pesantren telah disesuaikan dengan peraturan madrasah sehingga peraturan madrasah dan pondok pesantren dapat sinkron. Sedangkan hambatan yang lain datang dari SDM guru yang tidak disiplin datang ke madrasah dengan alasan karena rumah guru dengan madrasah jaraknya jauh. Adapun upaya dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan tetap melakukan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang terkait serta dengan melakukan koordinasi terhadap pihak pondok pesantren ataupun guru.

Upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi hambatan yang ada di lembaga sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah melakukan rapat dengan semua guru untuk mencari jalan keluar dalam peningkatan mutu pendidikan .
- b. Kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis yang mana kepemimpinan ini sangat bagus bagi keberhasilan suatu lembaga

²⁰ lbit.Hlm.132-133

- c. Kepemimpinan kepala madrasah yang birokratis kepemimpinan disini berusaha untuk mengikut sertakan semua komponen lembaga untuk meningkatkan kualitas madrasah.
 - d. Kepemimpinan kepala madrasah yang partisipatif yaitu: kepemimpinan ini mengajak semua tim yang ada di lembaga agar ikut berpartisipasi dalam menjalankan proses jalannya mutu pendidikan.
 - e. Kerjasama yang baik antara kepala madrasah dan semua tim yang ada di lembaga
- Nurul islam